

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keberlanjutan yang terdapat pada tujuh perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating 2019* (PT. Agincourt Resources Tbk, PT. ANTAM Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk dan PT. Vale Indonesia Tbk) sebagian besar hampir sama dalam segi format. Laporan keberlanjutan diawali dengan penyajian informasi umum mengenai perusahaan dan penjelasan tema laporan keberlanjutan perusahaan yang kemudian diikuti dengan penyajian informasi tentang kinerja keberlanjutan perusahaan, baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan keberlanjutan kemudian diakhiri dengan informasi pendukung berupa lampiran serta referensi atau indeks. Perbedaan hanya terdapat pada ketersediaan lembar umpan balik atau *feedback form* dalam laporan keberlanjutan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan perusahaan untuk memberikan pertanyaan, komentar dan saran terkait laporan keberlanjutan perusahaan. Lembar umpan balik tersebut dapat ditemukan dalam seluruh laporan keberlanjutan perusahaan, kecuali laporan keberlanjutan PT. Pupuk Indonesia (Persero) dan PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk. Dalam pengungkapan kinerja berdasarkan *GRI Standard* dalam laporan keberlanjutannya, terdapat bagian khusus dalam seluruh laporan keberlanjutan perusahaan yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai Indeks Isi Standar GRI yang disertai juga dengan nomor halaman disajikannya standar tersebut dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, dalam pengungkapan informasi mengenai kinerja keberlanjutannya, seluruh perusahaan

menyajikan pendekatan manajemen yang diikuti dengan pengungkapan standar khusus untuk setiap kategori kinerjanya (ekonomi/lingkungan/sosial).

2. Untuk penilaian prinsip *Stakeholder Inclusiveness*, seluruh perusahaan memperoleh skor yang sama, yaitu sebesar 4. Untuk penilaian prinsip *Sustainability Context*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk, dan PT. Vale Indonesia Tbk sama-sama memperoleh skor sebesar 4, sedangkan PT. ANTAM Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sama-sama memperoleh skor sebesar 3. Untuk penilaian prinsip *Materiality*, seluruh perusahaan memperoleh skor yang sama, yaitu sebesar 9. Untuk penilaian prinsip *Completeness*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk, dan PT. Vale Indonesia Tbk sama-sama memperoleh skor sebesar 3, sedangkan PT. ANTAM Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sama-sama memperoleh skor sebesar 2. Berkaitan dengan hasil penilaian atas isi dari laporan keberlanjutan ketujuh perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating 2019*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk, dan PT. Vale Indonesia Tbk memperoleh penilaian tertinggi dengan skor yang sama, yaitu sebesar 100%. Sementara PT. ANTAM Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sama-sama memperoleh skor sebesar 90%.
3. Untuk penilaian prinsip *Balance*, seluruh perusahaan sama-sama memperoleh skor sebesar 3. Untuk penilaian prinsip *Comparability*, seluruh perusahaan sama-sama memperoleh skor sebesar 4. Untuk penilaian prinsip *Accuracy*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. ANTAM Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sama-sama memperoleh skor sebesar 5, sedangkan PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk dan PT. Vale Indonesia Tbk memperoleh skor sebesar 3. Untuk penilaian prinsip *Timeliness*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. ANTAM Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pupuk Indonesia (Persero) dan PT. Pupuk Kalimantan

Timur Tbk sama-sama memperoleh skor sebesar 2, sedangkan PT. Indo TambangRaya Megah Tbk dan PT. Vale Indonesia Tbk memperoleh skor sebesar 1. Untuk penilaian prinsip *Clarity*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. ANTAM Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pupuk Indonesia (Persero) dan PT. Vale Indonesia Tbk sama-sama memperoleh skor sebesar 4, sedangkan PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk memperoleh skor sebesar 3. Untuk penilaian prinsip *Reliability*, seluruh perusahaan sama-sama memperoleh skor sebesar 4. Berkaitan dengan hasil penilaian atas kualitas dari laporan keberlanjutan ketujuh perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating 2019*, PT. Agincourt Resources Tbk, PT. ANTAM Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT. Pupuk Indonesia (Persero) sama-sama memperoleh skor tertinggi, yaitu sebesar 100%. Diikuti dengan PT. Indo TambangRaya Megah Tbk yang memperoleh skor sebesar 95%, serta PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk dan PT. Vale Indonesia Tbk dengan skor yang sama, yaitu sebesar 86%.

4. Berdasarkan penilaian atas isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan ketujuh perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating 2019*, menunjukkan secara keseluruhan bahwa PT. Agincourt Resources Tbk memperoleh skor sebesar 100%, PT. ANTAM Tbk memperoleh skor sebesar 95%, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk memperoleh skor sebesar 97,5%, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk memperoleh skor sebesar 95%, PT. Pupuk Indonesia (Persero) memperoleh skor sebesar 95%, PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk memperoleh skor sebesar 93%, dan PT. Vale Indonesia Tbk memperoleh skor sebesar 93%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan yang memiliki penilaian tertinggi atas gabungan kedua prinsip isi dan prinsip kualitas adalah laporan keberlanjutan PT. Agincourt Resources Tbk (100%), kemudian diikuti dengan PT. Indo TambangRaya Megah Tbk (97,5%), PT. ANTAM Tbk (95%), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (95%), PT. Pupuk Indonesia (Persero) (95%), PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk (93%), serta PT. Vale Indonesia Tbk (93%).

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menyajikan lembar umpan balik atau *feedback form* dalam laporan keberlanjutannya. Hal ini tentunya dapat membantu para pengguna laporan keberlanjutan perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk bertanya mengenai laporan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, hasil dari lembar umpan balik tersebut dapat memberikan saran dan komentar dari para pengguna laporan keberlanjutan perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutannya di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memahami hal-hal apa saja yang harus diperhatikan terkait dengan prinsip isi dan prinsip kualitas dalam penyusunan laporan keberlanjutannya. Hal ini penting agar para pengguna laporan keberlanjutan perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan, memadai dan terpercaya, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh para pengguna laporan keberlanjutan untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. CT: New Society Publisher.
- Global Reporting Initiative. (2016). Retrieved February 14, 2020, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 101: Foundation 2016*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/gri-101-foundation/>
- Heemskerk, B., Pistorio, P., & Sciluna, M. (2002). *Sustainable Development Reporting Striking the Balance*. Retrieved from <https://docs.wbcsd.org/2002/12/SustainableDevReporting-StrikingTheBalance.pdf>
- Imam Subrayogo, 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- ISO 26000. (2010). *Guidance on Social Responsibility*. Retrieved from https://www.tuv.com/media/india/informationcenter_1/systems/Corporate_Social_Responsibility.pdf
- KPMG. (2013). *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2013*. Retrieved from <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2015/08/kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2013.pdf>
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: an Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications. London.

- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Michelon, G., Pilonato, S., Ricceri, F. (2015). CSR Reporting Practices and The Quality of Disclosure: An Empirical Analysis. *Critical Perspective on Accounting*, 33, 59-78.
- National Center for Sustainability Reporting. (2019). *National Center for Sustainability Reporting*. From Daftar Peringkat - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019: <https://www.ncsr-id.org/id/2019/11/28/list-of-rating-asia-sustainability-reporting-rating-asrrat-2019/>
- National Center for Sustainability Reporting. (2020). *National Center for Sustainability Reporting*. From Tentang Asia SR Rating: <https://www.ncsr-id.org/id/asia-sr-rating/tentang-asia-sr-rating/>
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- PT. Agincourt Resources Tbk. (2019). *Tinjauan Ringkas*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.agincourtresources.com>: <https://www.agincourtresources.com/sekilas-perusahaan/>
- PT. Agincourt Resources Tbk. (2019). *Laporan Keberlanjutan*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.agincourtresources.com>: <https://www.agincourtresources.com/laporan-keberlanjutan/>
- PT. ANTAM Tbk. (2019). *Sekilas ANTAM*. Retrieved February 14, 2020, from <https://antam.com.id>: <https://www.antam.com/id/about>
- PT. ANTAM Tbk. (2019). *Laporan Aspek CSR*. Retrieved February 14, 2020, from <https://antam.com.id>: <https://www.antam.com/id/reports/csr-related-reports>

- PT. Indo TambangRaya Megah Tbk (2015). *Profil*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.itmg.co.id>: <https://www.itmg.co.id/id/about-us/introduction>
- PT. Indo TambangRaya Megah Tbk (2015). *Laporan Keberlanjutan*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.itmg.co.id>: <https://www.itmg.co.id/id/investor-relation/sustainability-report>
- PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (2018). *Tentang Kami*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.pgn.co.id>: <https://www.pgn.co.id/tentang-kami>
- PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (2018). *Keberlanjutan*. Retrieved February 14, 2020, from <https://www.pgn.co.id>: <https://www.pgn.co.id/keberlanjutan>
- PT. Pupuk Indonesia (Persero). (2016). *Profil*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://www.pupuk-indonesia.com/id>: <https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil>
- PT. Pupuk Indonesia (Persero). (2016). *Laporan Tahunan*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://www.pupuk-indonesia.com/id>: <https://www.pupuk-indonesia.com/id/publikasi#laporan-tahunan>
- PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (2017). *Profil Bisnis*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://pupukkaltim.com>: <https://pupukkaltim.com/perusahaan-profil-bisnis>
- PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (2017). *Laporan Keberlanjutan*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://pupukkaltim.com/id>: <https://pupukkaltim.com/id/laporan-laporan-keberlanjutan>

PT. Vale Indonesia Tbk. (2016). *Sekilas*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx>: <https://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/at-a-glance/Pages/default.aspx>

PT. Vale Indonesia Tbk. (2016). *Keberlanjutan*. Retrieved from February 14, 2020, from <https://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx>: <https://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/sustainability/Pages/sr.aspx>

Schaltegger S., Bennet M., & Burrit R. (2006). *Sustainability Accounting and Reporting*. Belanda: Springer.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.

Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas